

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca puisi sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan pada diri siswa khususnya pada jenjang Sekolah Dasar karena untuk memperoleh kemampuan membaca disini tidaklah mudah. Kemampuan seorang pembaca tidak didapatkan atau diperoleh secara singkat tetapi harus adanya pembiasaan-pembiasaan baik itu latihan maupun praktik-praktik yang banyak dan dilakukan secara teratur sehingga kemampuan seseorang dalam melafalkan, berintonasi, menentukan jeda dan mengekspresikan puisi dapat lebih mudah ketika dituangkan ke dalam bentuk lisan. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lain. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan ( 2008:7 ), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan seperti membaca puisi.

Puisi merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa karena dengan kegiatan membaca siswa akan memperoleh berbagai manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh oleh siswa yaitu siswa dapat melafalkan puisi, berintonasi, menentukan jeda dan mengekspresikan puisi. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sumardi (dalam Aprilia, 2009:146) puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu pemilihan kata-kata kias (imajinatif) membaca puisi termasuk pada kegiatan membaca nyaring untuk kepentingan seni. Ketika membaca puisi si pembaca dituntut tidak hanya menyarinkan suaranya, akan tetapi juga memperhatikan lafal,

intonasi, jeda dan ekspresi. Tujuannya agar dapat membaca puisi dengan penuh perasaan sesuai dengan pesan dari puisi itu.

Namun kenyataannya di SDN 10 Tilango Kabupaten Gorontalo kemampuan membaca puisi siswa kelas V masih relatif rendah. Dari 17 siswa, hanya 2 siswa yang bisa membaca puisi dan 11 siswa lainnya belum bisa membaca puisi dengan baik. Pengetahuan siswa akan karya sastra masih sangat terbatas khususnya dalam membaca puisi. Siswa masih merasa kesulitan dalam membaca puisi yang sesuai dengan lafal, intonasi, jeda dan ekspresi yang tepat, dan kurang terbiasa berapresiasi dalam membaca puisi sederhana. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya latihan siswa dalam membaca puisi, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca puisi serta penggunaan media yang kurang menarik yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton. maka dari itu media pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dijadikan perantara oleh guru dalam pembelajaran membaca khususnya dalam membaca puisi. Untuk membantu siswa dalam membaca tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa dengan media pembelajaran sebagai perantara.

Berdasarkan masalah di atas, dalam pembelajaran membaca khususnya dalam membaca puisi perlu mendapat perhatian khusus yaitu dalam pemanfaatan atau pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca puisi. Dengan pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan akan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam, dan dapat menciptakan suasana belajar dalam keadaan gembira. Adapun cara yang dapat digunakan untuk merangsang kemampuan siswa dalam membaca puisi salah satunya adalah menggunakan media video.

Dengan menggunakan media video, siswa akan memiliki gambaran yang lebih terfokuskan tentang tampilan yang diperlihatkan, merangsang kecerdasan siswa, kondisi kelas akan berjalan aktif ketika media video ditayangkan di depan kelas dan membuka wawasan dan pikiran mereka. Karena dengan penggunaan media video dalam pembelajaran juga melibatkan panca indera sehingga yang

dipelajari mudah diingat, diterima, menarik, bermakna dan semakin memotivasi dan menginspirasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca puisi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “ **Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo** ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pengetahuan siswa akan karya sastra khususnya puisi masih sangat rendah apalagi dalam hal membaca puisi yang sesuai dengan lafal, intonasi, jeda dan ekspresi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya latihan dalam membaca puisi, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca puisi serta penggunaan media yang kurang menarik. media video adalah media yang sangat cocok dalam pembelajaran membaca puisi karena media video dapat merangsang kecerdasan siswa serta melibatkan pancra indera sehingga yang dipelajari mudah diingat, diterima, menarik, bermakna dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca puisi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, penelitian membatasi pada masalah “ Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 10 Tilango Kabupaten Gorontalo”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh media video terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas V SDN 10 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo ?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “ Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SDN 10 Tilango Kabupaten Gorontalo”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Siswa

Dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa terutama dalam membaca puisi dengan menggunakan media video

b. Guru

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran untuk meluaskan kemampuan membaca puisi melalui media video, sebagai referensi baru, untuk memilih dan memanfaatkan pendekatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam membaca.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meluaskan mutu pembelajaran, bahasa dan sastra khususnya dalam kemampuan membaca puisi.

d. Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam kemampuan membaca puisi dan menambah pengalaman dalam penelitian.